KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA PALEMBANG
Jalan Sapta Pesona Nomor 10, Jakabaring, Palembang 30267
Telepon: (0711) 6201234; Surel: info@poltekpar-palembang.ac.id
Situs Web: www.kemenparekraf.go.id, www.poltekpar-palembang.ac.id

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

TAHUN ANGGARAN 2023

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian PariwisataRepublik Indonesia
Unit	:	POLTEKPAR PALEMBANG / Inkubator Bisnis Pariwisata (INC. PRENEUR)
Program	:	Pengembangan Kepariwisataan
Hasil (Outcome)	:	Terciptanya Wirausaha Muda Pariwisata
Kegiatan		Inkubator Bisnis Pariwisata (Inc. Preneur)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	10% - 30 % Lulusan Menjadi Entrepreneur
Jenis Keluaran	:	Jumlah Mahasiswa
Volume	:	60 Orang
Satuan Ukur	:	Orang Mahasiswa

A. Latar Belakang

I. Dasar Hukum

1. Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan.
5. PeraturanPemerintah RI Nomor : 90 Tahun 2010 tentangPenyusunan RKA-K/L
6. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

8. Peraturan Presiden RI Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 94/PMK.02/2013 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga.
10. Peraturan Menteri Koperasi Nomor 24/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Penyelenggaraan Inkubator Wirausaha
11. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 4 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Palembang.
12. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 16 tahun 2016 tentang statuta Politeknik Pariwisata Palembang
13. PeraturanMenteriKeuangan RI nomor : 49/PMK.02/2017tentangStandarBiayaMasukantahun 2018
14. Instruksi Menteri Pariwisata Kepada Seluruh UPT Lembaga Pendidikan Pariwisata KEMENPAR (26 Mei 2017) tentang Pengembangan Entrepreneurship Lulusan Perguruan Tinggi Pariwisata (PTP).

II. Gambaran Umum

Menurut data BPS, catatan terakhir pada Februari 2017 menunjukkan bahwa sarjana penganggur mencapai 606.939 jiwa, sementara sektor industri yang berkembang saat ini belum dapat menyerap tenaga muda dengan pendidikan tinggi. Tidak terserapnya lulusan pendidikan tinggi tersebut antara lain karena kompetensi lulusan yang masih rendah atau tidak sesuai dengan kebutuhan kerja. Oleh karena itu para tenaga kerja muda ini harus mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, dengan meningkatkan kreativitas dan kemampuan entrepreneur. Kewirusahaan dapat dipelajari dan diajarkan sebagai sesuatu disiplin ilmu tersendiri karena memiliki objek, konsep, teori dan metode ilmiah. Inkubator Bisnis Mahasiswa dilandasi oleh Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 81.2/kep/M.KUKM/VIII/2002 termasuk Model inkubator *In-wall* dimana inkubasi dilakukan dengan cara mahasiswa wirausaha yang sedang dibina dikonsentrasikan di dalam suatu gedung atau kawasan tertentu dengan manajemen inkubator, menyediakan berbagai pelayanan tempat dan konsultasi.

Program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dapat membina dan mengembangkan bisnis mahasiswa dengan berbagai Produk/komoditas dan jasa yang dihasilkan atau dijual oleh para mahasiswa dalam masa perkuliahan antara lain: kerajinan, kuliner, jasa, jual beli secara online, dan lain-lain. Bentuk program pengembangan wirausaha bagi mahasiswa sebagai pengusaha pemula yang ideal berupa inkubator bisnis dimana fasilitas yang dikelola oleh para dosen dan staf kampus yang menawarkan paket terpadu kepada para mahasiswa yang akan melakukan bisnis maupun yang sedang menjalankan usaha pemula. Paket terpadu tersebut meliputi: a) sarana fisik berupa kantor, *co-working space*, studio, ruang rapat dan ruang display; b) kesempatan akses, pembentukan jaringan kerja, dan akses permodalan; c) pelayanan konsultasi; d) pembentukan jaringan kerja antar pengusaha dan asosiasi pengusaha; e) pengembangan produk menjadi produk komersial. Program pengembangan wirausaha dapat memberikan peran lebih dari sekedar tempat diselenggarakannya pelatihan manajemen bagi mahasiswa, tetapi mampu membangkitkan, membina dan mengembangan wirausaha secara berkesinambungan sehingga menjadi wirausaha yang tangguh (Kasali, 2010) dan inovatif (Pujantiyo, 2006). Inkubator bisnis mahasiswa merupakan unit organisasi yang menyediakan sarana dan prasarana serta pelayanan terpadu dalam mengembangkan wirausaha baru agar berkembang menjadi pengusaha tangguh dan mandiri. Dengan demikian diharapkan Inkubator bisnis mahasiswa mempunyai peran dalam mendorong laju pertumbuhan dan kemajuan ekonomi regional maupun Nasional untuk mencapai masyarakat yang lebih sejahtera. Hendarman (2011) menyatakan bahwa Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa dapat membuka wawasan, kemampuan dan sikap mahasiswa dalam bewirausaha, serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Metode pengoperasian Inkubator bisnis mahasiswa mengikuti prinsip “learning by doing” (Hackathorn, 2011) yaitu mengajak para mahasiswauntuk memperhatikan, mempelajari, mencoba membuat desain dan melakukan/menjalankan produksi, turut serta menangani pemasaran, dan melakukan evaluasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dijalankan. Harapan dari penggunaan metode ini adalah agar para peserta dapat meresapi proses pembuatan desain, produksi hingga pemasaran, sehingga pada akhirnya akan mudah untuk mengadopsi hal-hal yang telah dialami di Inkubator Bisnis

Mahasiswa untuk dibuat dan dikembangkan di lingkungan masing-masing. Jadi, peranan Inkubator Bisnis Mahasiswa adalah sebagai tempat pendadaran terhadap para mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang agar jiwa wirausaha mereka menjadi sebuah sikap wirausaha yang mandiri.

B. Penerima Manfaat

Kegiatan Inkubator bisnis mahasiswayang dilaksanakanolehInkubator Bisnis PoliteknikPariwisataPalembangdiharapkan bermanfaat, baikinternal kampus, maupun pihak eksternal.Penerima manfaat dari kegiatan iniantaralain ;

1. Mahasiswa
2. Orang tua mahasiswa
3. Civitas Politeknik Pariwisata Palembang
4. Masyarakat luas
5. Pemerintah

C. StrategiPencapaianKeluaran

1. Metode Pelaksanaan

a. Sosialisasi Kurikulum Kewirausahaan dan Program Inkubator Bisnis

1) Sosialisasi Kurikulum kepada seluruh dosen dan staf dalam rangka mendukung suksesnya ekosistem kewirausahaan di Politeknik Pariwisata Palembang
2) Sosialisasi program Inkubaor bisnis kepada Seluruh mahasiswa yang berminat untuk ikut dalam program inkubator bisnis pariwisata.

b. Training of Trainer (TOT)

Untuk dosen matakuliah kewirausahaan maupun dosen matakuliah pendukung kewirausahaan, bekerja sama dengan SBM ITB karena dianggap kompoten dibidang kewirausahaan. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan kapasitas dosen sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas.

c. Workshop

Untuk mahasiswa yang ikut dalam program inkubator bisnis, dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi peserta agar mahasiswa mampu membangun ide bisnis, networking,

operasional, keuangan dan cara mendapatkan pembiayaan, hingga pada pemasaran produk yang dihasilkan oleh para calon entrepreneur muda pariwisata.

d. Penyiapan Fasilitas Inkubator

Penyiapan sarana dan prasana inkubator terdiri dari:

1) Kantor
2) Co-working space
3) Studio
4) Ruang Rapat
5) Ruang display

e. Pameran dan Kompetisi Ide Bisnis

Ikut serta dalam berbagai pameran dan kompetisi ide bisnis sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman, membangun ide bisnis, membuat prototype, memasarkan dan melakukan promosi produk.

f. Kegiatan Inkubator Bisnis

Tahapan kegiatan yang ikut program inkubator bisnis terdiri dari:

1) Tahap Sosialisasi
2) Tahap Seleksi
3) Tahap Pendampingan
4) Tahap Evaluasi
5) Fasilitasi Pembiayaan dan Networking

2. Tahapan danWaktu Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan Inkubator bisnis pariwisata adalah :

a. Persiapan.

Padatahapawaldenganrapat manajemen dengan Pengurus Inkubator Bisnis Pariwisata, rapat awalmerupakanrapatuntukpenyusunan program kerjadan RAB.

b. Tahap Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan inkubator Bisnis Pariwisata

No	Kegiatan	Pelaksana
1	Benchmarking dengan SBM ITB	Incpreneur & SBM ITB
2	Sosialisasi Program Kerja Betch 2	Incpreneur
3	TOT Ide Bisnis dan Prototype	SBM ITB
4	Workshop Prototype Ide Bisnis	Incpreneur & SBM ITB
5	TOT Manajemen Bisnis	SBM ITB
6	Benchmarking Mahasiswa Jakarta	Incpreneur
7	Workshop Manj Bisnis & Mrk Tools	Incpreneur & SBM ITB
8	Benchmarking Mahasiswa Bandung	Incpreneur
9	Workshop Prodc. & Fin. Mng.	Incpreneur & SBM ITB
10	Exhibition Bisnis	Incpreneur & SBM ITB
11	environment I	
12	environment II	

c. Evaluasidanpelaporan.

Pada tahapan ini dibuat laporan hasil kegiatan dan surat pertanggung jawaban kegiatan serta dilaksanakan rapat evaluasi untuk mengetahui apa saja kendala dari kegiatan tersebut.